

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 4.1 Hasil dan Analisi

No	Penulis/ Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Desaign	Kata Kunci	Hasil Penelitian
1	Sefania J. Selaindoong, Marsella D. Amisi Angela F. C. Kalesaran (2020)	Gambaran pengetahuan gizi mahasiswa semester IV fakultas kesehatan masyarakat universitas sam ratulangi saat pembatasan sosial masa	Untuk mengetahui gambaran pengetahuan gizi mahasiswa semester IV fakultas kesehatan masyarakat universitas sam ratulangi saat	135 Responden	Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei deskriptif	Pengetahuan Gizi, Mahasiswa, COVID-19	bahwa dari 135 responden terdapat 54 responden dengan kategori tingkat pengetahuan gizi baik 40% sedangkan 52 responden dengan kategori tingkat pengetahuan gizi

		pandemi Covid-19	pembatasan sosial masa pandemi Covid-19				cukup 38,5%, dan dengan kategori tingkat pengetahuan gizi kurang 29 orang 21,5%.
2	Christy Geiby Wongkar, Nancy S.H Malonda, Yulianty Sanggelorang (2021)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Gizi pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan gizi mahasiswa semester VI Fakultas Kesehatan Masyarakat	125 Responden	Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain cross-sectional	Pengetahuan Gizi, Mahasiswa Semester VI, Covid-19	Bahwa dari 125 responden terdapat 42 responden dengan kategori tingkat pengetahuan gizi Baik 33,6%, sedangkan 67 responden dengan kategori tingkat pengetahuan gizi

		Selama Masa Pandemi Covid-19	Universitas Sam Ratulangi Selama Covid-19				cukup 53,6%, dan 16 responden dengan kategori tingkat pengetahuan gizi kurang 12,8%.
3	Stevani A. D Paat, Marsella D. Amisi, Afnal Asrifuddin (2021)	Gambaran Pengetahuan Gizi Mahasiswa Semester II Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Saat Pembatasan Sosial Masa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan gizi mahasiswa semester II Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam	130 Responden	Jenis penelitian ini menggunakan survei deskriptif	Pengetahuan gizi, Mahasiswa, Covid-19	Bahwa terdapat 57 Responden dengan kategori tingkat pengetahuan baik 43,8%, sedangkan 61 responden dengan kategori tingkat pengetahuan gizi cukup 46,9%, dan 12 responden

		Pandemi Covid-19	Ratulangi				dengan kategori tingkat pengetahuan gizi kurang 9,3%
4	Albertina Elpa Liana, Soharno, Arip Ambulan Panjaitan (2017)	Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Dengan Indeks Masa Tubuh Pada Mahasiswa	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi seimbang dengan Indeks Masa Tubuh (IMT) pada mahasiswa Semester II	59 responden	Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional	Gizi Seimbang, Indek Masa Tubuh (IMT), Mahasiswa	Bahwa terdapat 59 responden dengan kategori tingkat pengetahuan gizi baik 58,4%, sedangkan 42 responden dengan kategori tingkat pengetahuan cukup 41,6%.

5	Cristin Octaviani Sagala, Noerfitri (2021)	Hubungan Pola Makan dan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Gizi Lebih Mahasiswa STIKes Mitra Keluarga	Studi ini ditujukan untuk menganalisis hubungan pola makan dan pengetahuan gizi seimbang dengan kejadian gizi lebih pada mahasiswa di STIKes Mitra Keluarga Bekasi.	161 Responden	<i>Studi Cross-Sectional</i> dengan teknik <i>Consecutive Sampling</i>	Gizi lebih, Pengetahuan Gizi Seimbang, Pola Makan.	Bahwa terdapat 19 responden dengan kategori tingkat pengetahuan gizi baik 11,8%, sedangkan 68 responden dengan kategori tingkat pengetahuan cukup 42,2%, dan 74 responden dengan kategori tingkat pengetahuan gizi kurang 46,0%.
---	--	---	---	---------------	--	--	--

6	Sumartini, Hasnelly (2019)	Hubungan Pengetahuan Gizi, Pola Konsumsi dan Raih-an Nilai Pada Mata Kuliah Ilmu Gizi Pangan Mahasiswa Prodi Teknologi Pangan Fakultas Teknik UNPAS Bandung	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi, pola konsumsi dan raihan nilai pada matakuliah ilmu gizi pangan pada mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan FT UNPAS Bandung.	175 responden	penelitian ini menggunakan metode cross-sectional analitik	Pengetahuan Gizi, Pola Konsumsi, Status Gizi, Prestasi	Bahwa terdapat 15 responden dengan kategori tingkat pengetahuan gizi baik 21 %, sedangkan 37 responden dengan kategori tingkat pengetahuan gizi cukup 53% dan 18 responden dengan

							kategori kurang 26%.
7	Norma Jeepi, Margiyanti (2021)	Analisis Tingkat Pengetahuan , <i>Body Image</i> dan Pola Makan terhadap Status Gizi Remaja Putri	Tujuan dari perilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, <i>Body Image</i> , dan Pola makan dengan status Gizi remaja putri.	99 responden	Metode penelitian pendekatan deksriptif korelasi	Gizi Remaja, Pola makan, Status Gizi	Bahwa terdapat 35 responden dengan kategori tingkat pengetahuan dengan kategori baik 35,4, sedangkan 48 responden dengan kategori tingkat pengetahuan gizi cukup 48,5% dan 16 responden dengan kategori tingkat pengetahuan gizi

							kurang 16,2%.
8	Christian Rivera Medina, Mercedes Briones Urbano, Aixa De Jesus Espinosa dan Angel Toledo Lopez	Eating Habits Associated with Nutrition-Related Knowledge among University Students Enrolled in Academic Programs Related to Nutrition and Cullinary Arts in Puerto Rico (2020)	Tujuan penelitian untuk mengevaluasi hubungan kebiasaan makan dan status gizi mahasiswa di program, serta metode dan teknik memasak.	93 Responden	Metode penelitian deskriptif dengan metode <i>cross-sectional</i>	University; student; nutrition; knowledge; culinary arts; eating habits; nutritional requirements	Bahwa 93 responden dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan gizi mahasiswa program gizi dan dietetic sebagian besar cukup dan memuaskan (73%).

9	Ritu Priya, Mukul Sinha (2020)	Nutritional knowledge and nutritional status among university students	Untuk menguji nutrisi pengetahuan 138 pertanyaan terkait dampak gizi kesehatan ditanyakan melalui jadwal wawancara yang dikembangkan.	60 Responden	Wawancara / kuisisioner	Nutritional knowledge, nutritional status, Anthropomeri , hemoglobin, BMI	Bahwa terdapat 15 responden dengan kategori tingkat pengetahuan sedang yaitu (50%), sedangkan 21 responden dengan kategori tingkat pengetahuan kurang yaitu (70%).
10	(Fawaz D, Almansour, Ahmad. Allafi, Ahmad R. Al-	Impact of nutrition knowledge on dictery	Untuk mengeksplorasi efek dari pengetahuan	700 Responden	Kuisisioner	Pengetahuan Gizi, Mahasiswa, Perilaku Diet,	menunjukkan bahwa dari 700 responden . yaitu 80 % mahasiswa

	Haifi (2020)	behavioers of students in kuwait university	gizi pada perilaku diet 700 mahasiswa sarjana Universitas Kuwait			Universitas Kuwait	perempuan dengan kategori tingkat pengetahuan baik sedangkan 61 % mahasiswa laki-laki dengan kategori tingkat pengetahuan kurang
--	--------------	---	---	--	--	-----------------------	--

B. Pembahasan

Menurut penelitian tiap-tiap jurnal terdapat hasil pada jurnal 1 (Sefania J. Selaindoong, Marsella D. Amisi, Angela F. C. Kalesaran 2020) yaitu 54 responden berpengetahuan baik dengan persentase (40 %), 52 responden berpengetahuan cukup dengan persentase (38,5%), 29 responden berpengetahuan kurang dengan persentase (21,5%). Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ada jurnal 1 didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester IV FKM UNSRAT mayoritas memiliki tingkat pengetahuan gizi baik dan hanya terdapat sebagian kecil responden masih memiliki tingkat pengetahuan gizi kurang.

Menurut penelitian tiap-tiap jurnal terdapat hasil pada jurnal 2 (Christy Geiby Wongkar, Nancy S.H Malonda, Yulianty Sanggelorang 2021), yaitu 42 responden berpengetahuan baik dengan persentase (33,6%), 67 responden berpengetahuan cukup dengan persentase (53,6%), 16 responden berpengetahuan kurang dengan persentase (12,8%). Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian pada jurnal 2 didapatkan hasil mayoritas mahasiswa memiliki kategori pengetahuan cukup.

Menurut penelitian tiap-tiap jurnal terdapat hasil pada jurnal 3 (Stevani A. D Paat, Marsella D. Amisi, Afnal Asrifuddin 2021), yaitu 57 responden berpengetahuan baik dengan persentase (43,8%), 61 responden berpengetahuan cukup dengan persentase (46,9%), 12 responden berpengetahuan kurang dengan persentase (9,3%). Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian pada jurnal 3 didapatkan hasil bahwa sebagian

besar responden berada pada tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 61 orang dengan nilai persentase 46,8%.

Menurut penelitian tiap-tiap jurnal terdapat hasil pada jurnal 4 (Albertina Elpa Liana, Soharno, Arip Ambulan Panjaitan 2017), yaitu 59 responden berpengetahuan baik dengan persentase (58,4%), 42 responden berpengetahuan cukup dengan persentase (41,6%), sedangkan yang berpengetahuan kurang tidak ada. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian pada jurnal 4 sebagian besar responden berada pada tingkat pengetahuan baik dengan persentase 43% sebanyak 44 responden.

Menurut penelitian tiap-tiap jurnal terdapat hasil pada jurnal 5 (Christin Octaviani Sagala, Noerfitri 2021), yaitu 19 responden berpengetahuan baik dengan persentase (11,8%), 68 responden berpengetahuan cukup dengan persentase (42,2%), 74 responden berpengetahuan kurang dengan persentase 46,6%. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian pada jurnal 5 didapatkan hasil sebagian besar responden tergolong memiliki pengetahuan kurang, hal ini dikarenakan kurangnya ilmu tentang gizi yang diberikan pada program studi selain gizi di STIKES Mitra Keluarga.

Menurut penelitian tiap-tiap jurnal terdapat hasil pada jurnal 6 (Sumartini Hasnelly 2019), yaitu 15 responden berpengetahuan baik dengan persentase (21%), 37 responden berpengetahuan cukup dengan persentase (53%), 18 responden berpengetahuan kurang dengan persentase (26%). Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian pada jurnal 6 didapatkan hasil mayoritas responden berpengetahuan cukup, pada jurnal

tersebut ada beberapa sebab yang membuat responden berpengetahuan baik menempati urutan terendah dikarenakan responden masih minim dalam informasi mengenai pengetahuan yang didapat.

Menurut penelitian tiap-tiap jurnal terdapat hasil pada jurnal 7 (Norma Jeepi Margiyanti 2021), yaitu 35 responden berpengetahuan baik dengan persentase (35,4%), 48 responden berpengetahuan cukup dengan persentase (48,5%), 16 responden berpengetahuan kurang dengan persentase (16,2%). Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian pada jurnal 7 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup.

Menurut penelitian tiap-tiap jurnal terdapat hasil pada jurnal 8 (Christian Rivera Medina, Mercedes Briones Urbano, Aixa De Jesus Espinosa and Angel Toledo Lopez 2020) yaitu terdapat 93 responden mayoritas berpengetahuan cukup dan memuaskan dengan persentase (73%).

Menurut penelitian tiap-tiap jurnal terdapat hasil pada jurnal 9 (Ritu Priya, Mukul Sinha 2020), yaitu terdapat 15 responden berpengetahuan cukup dengan persentase (50%), 21 responden berpengetahuan kurang dengan persentase (70%). Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian pada jurnal 9 terdapat hasil mayoritas responden berpengetahuan kurang.

Menurut penelitian tiap-tiap jurnal terdapat hasil pada jurnal 10 (Fawaz D. Almansour, Ahmad R. Allafi, Ahmad R. Al-Haifi 2020) yaitu terdapat 700 responden dengan 80% responden perempuan dengan pengetahuan baik atau memuaskan, lalu 61% responden laki-laki dengan pengetahuan

kurang ataupun tidak memadai. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian pada jurnal 10 didapatkan hasil mayoritas responden berpengetahuan cukup.

Berdasarkan dari hasil analisis 10 jurnal diatas didapatkan 2 jurnal yang memiliki kategori pengetahuan baik, lalu 6 jurnal memiliki kategori pengetahuan cukup , sedangkan 2 jurnal memiliki kategori pengetahuan kurang

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan hasil 2 jurnal mengatakan kategori pengetahuan baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa sudah mendapatkan informasi tentang gizi baik di kampus, media atau masa, pelayanan kesehatan, serta penyuluhan kesehatan

Penelitian ini sejalan dengan teori (Emilia, 2008) pengetahuan gizi seseorang di pengaruhi oleh tingkat pendidikannya dimana pendidikan dapat menunjukkan cara berpikir seseorang melalui pengetahuan yang dimiliki orang tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan 6 jurnal mengatakan kategori tingkat pengetahuan cukup. Hal ini memungkinkan mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam hal pengetahuan .

Penelitian ini sejalan dengan teori (Ariani, 2014) pada tingkat pengetahuan gizi berdasarkan jenis kelamin, maka dapat diketahui bahwa perempuan lebih banyak memiliki pengetahuan gizi yang baik dibandingkan dengan laki-laki. Perbedaan yang didapat yaitu tingkat kesadaran antara laki-laki dan perempuan pada umumnya perempuan

lebih memiliki tingkat kesadaran yang baik dalam mencari tahu mengenai informasi dibandingkan dengan laki-laki baik itu secara formal ataupun informal.

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat 2 jurnal mengatakan kategori tingkat pengetahuan kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian mahasiswa untuk mencari informasi mengenai pengetahuan gizi, sehingga mahasiswa kurang mengetahui tentang pengetahuan gizi.

Penelitian ini sejalan dengan teori (Notoatmodjo 2007) pengetahuan gizi sangat mempengaruhi seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Tingkat kedalaman dan keluasan pengetahuan tentang gizi dapat menuntun seseorang dalam pemilihan jenis makanan yang akan dikonsumsi baik dari segi kualitas, variasi maupun cara penyajian pangan yang diselaraskan dengan konsep pangan. Misalnya konsep pangan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik. Apakah makan asal kenyang atau untuk memenuhi kebutuhan tubuh (Almatzier, 2011) dimungkinkan karena banyaknya faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang sehingga membuat informasi yang diterima dibangku kuliah tentang gizi sulit untuk diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo 2014, pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Akan tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan

pengetahuan tidak hanya di peroleh dari pendidikan formal saja, tetapi pengetahuan bisa didapatkan juga dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui seseorang, maka dapat menimbulkan sikap yang semakin positif terhadap objek tertentu.

Dari uraian diatas peneliti berasumsi bahwa pengetahuan mahasiswa tentang gizi mayoritas memiliki kategori tingkat pengetahuan cukup dikarenakan masih banyak mahasiswa tidak tertarik dalam hal mencari informasi mengenai gizi. Mencari informasi kesehatan terutama tentang gizi tidaklah susah, berbagai macam cara dapat dilakukan dalam hal mencari informasi yaitu melalui surat kabar, media/massa, televisi, internet dan lain lain. Selain itu, mahasiswa bisa mendapatkan sumber informasi melalui teman sebaya, orang tua, kerabat, guru, tenaga kesehatan. Maka dari itu peneliti berpendapat bahwa pengetahuan gizi pada mahasiswa sangat dibutuhkan agar dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa.